

**PERBEDAAN KAPASITAS VITAL PARU PADA GURU YANG  
MENGUNAKAN KAPUR TULIS DENGAN SPIDOL DI MTS NU 09  
GEMUH DAN SMP SUNAN ABINAWA NGAMPEL KABUPATEN  
KENDAL 2017.**

**SIGIT YOGA SARA**

(Pembimbing : Eni Mahawati, SKM, M.Kes)  
*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian  
Nuswantoro  
www.dinus.ac.id  
Email : 411201001116@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO  
SEMARANG  
2017

ABSTRAK

SIGIT YOGA SARA

Perbedaan Kapasitas Vital Paru pada Guru yang Menggunakan Kapur Tulis dengan Spidol di MTs NU 09 Gemuh dan SMP Sunan Abinawa Ngampel Kabupaten Kendal 2017

xvii + 53 hal+10 tabel + 2 gambar +5 lampiran

Zaman sekarang sekolah-sekolah tampaknya lebih memilih untuk menggunakan spidol dan papan tulis putih (whiteboard) dari pada kapur tulis yang berdebu. Kapur tulis standar yang digunakan di kelas pada umumnya terbuat dari kalsium karbonat dimana debu dari kapur tulis bisa menjadi alergen atau pemicu kambuhnya penyakit. Spidol yang dianggap bersih, tidak berdebu dan aman ternyata mengandung bahan kimia yang disebut xylene, yaitu bahan kimia yang menimbulkan aroma khas pada spidol dan juga banyak digunakan pada cat, thinner dan pernis. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kapasitas vital paru pada guru yang mengajar menggunakan spidol dengan kapur tulis.

Penelitian ini adalah Explanatory Research, metode yang digunakan adalah survei dan pengukuran dengan pendekatan Cross Sectional dan analisis data menggunakan Mann Whitney. Populasi dalam penelitian adalah semua guru/pengajar yang ada di MTs NU 09 Gemuh dan SMP Sunan Abinowo Ngampel sejumlah 43 guru. Sampel penelitian sebanyak 30 guru dengan teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Analisa data menggunakan Mann Whitney.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 56,7%, berumur kategori lama sebanyak 76,7% responden, lama kerja kategori lama sebanyak 86,7% responden. Prosentase guru yang memiliki kapasitas paru tidak normal lebih banyak pada kelompok pengguna spidol (36,7 %) kemudian pada kelompok pengguna kapur (30%). Tidak ada perbedaan bermakna kapasitas vital paru antara guru yang mengajar menggunakan kapur tulis dengan guru yang mengajar menggunakan spidol berdasarkan uji statistik.

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru mencari media pembelajaran yang lebih sehat sebagai pengganti kapur tulis maupun spidol dengan memanfaatkan teknologi yang telah berkembang seperti LCD.

Kata Kunci : Kapasitas Vital Paru, Kapur Tulis, Spidol  
Pustaka : 33 buah, ( 1995 – 2014 )

Kata Kunci : Kata Kunci : Kapasitas Vital Paru, Kapur Tulis, Spidol

**VITAL CAPACITY DIFFERENCE BETWEEN THE TEACHER USING  
KAPUR WRITING WITH SPIDOL IN MTS NU 09 GEMUH AND SMP  
SUNAN ABINAWA NGAMPEL DISTRICT KENDAL 2017**

**SIGIT YOGA SARA**

(Lecturer : Eni Mahawati, SKM, M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,  
DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201001116@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

UNDERGRADUATE PROGRAM OF PUBLIC HEALTH  
HEALTH FACULTY OF DIAN NUSWANTORO UNIVERSITY  
SEMARANG  
2017

ABSTRACT

SIGIT YOGA SARA

Differences in Vital Lung Capacity on Teachers Using Chalk Write with Markers at MTs NU 09 Gemuh and SMP Sunan Abinawa Ngampel Kendal Regency 2017

xvii + 53 items + 10 tables + 2 pictures +5 attachments

Nowadays schools seem to prefer to use whiteboard markers and whiteboard instead of dusty chalk. Standard chalk standards used in the classroom are generally made of calcium carbonate where dust from chalk can be an allergen or a trigger for recurrence of the disease. Markers that are considered clean, dusty and safe contain chemicals called xylPene, a chemical that gives rise to a distinctive aroma to markers and is also widely used in paints, thinners and varnishes. The purpose of this study was to determine the ratio of vital capacity of the lungs to teachers who used the markers with chalk.

This research is Explanatory Research, the method used is survey and measurement with Cross Sectional approach and data analysis using Mann Whitney. The population in the study were all teachers / teachers who are in MTs NU 09 Gemuh and SMP Sunan Abinowo Ngampel a number of 43 teachers. The sample of research is 30 teachers with sampling technique using accidental sampling. Data analysis using Mann Whitney.

The result of the research shows that most of the respondents are male gender as much as 56,7%, old age is 76,7% responden, old category work is 86,7% responder. Percentage of teachers who had abnormal lung capacity were more in the user group of markers (36.7%) then in the lime user group (30%). There was no significant difference in pulmonary vital capacity between teachers who taught using chalk and teachers who taught using markers based on statistical tests.

From the results of this study is expected teachers looking for a healthier learning media as a replacement of chalk or markers by utilizing technology that has developed like LCD.

.  
Keywords: Vital Lung Capacity, Chalk Write, Markers

references : 33 ,( 1995 â€“ 2014 )

Keyword : Keywords: Vital Lung Capacity, Chalk Write, Markers